

Literasi Digital Pembuatan Deskripsi Katalog Dwibahasa Produk UMKM di Desa Trasan, Kabupaten Magelang

Herpindo^{1*}, Suwito Singgih², Muhammad Nur Hanif³, Wildan Yudhanto⁴, Muhammad Nur Afiq⁵

¹⁻⁵Universitas Tidar, Indonesia.

Article Info:

Submitted: 4 Oktober 2023	Accepted: 23 Oktober 2023	Approve: 24 Oktober 2023	Published: 31 Oktober 2023
------------------------------	------------------------------	-----------------------------	-------------------------------

Correspondence Author:

Herpindo,
Universitas Tidar, Indonesia.
Jl. Kapten Suparman No.39,
Potrobangsari, Kec. Magelang Utara, Kota
Magelang, Jawa Tengah 56116

Email: herpindo@untidar.ac.id

Abstrak. Berdasar hasil wawancara, ditemukan banyak pelaku UMKM di desa Trasan yang tidak dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris secara lancar. Salah satu kesulitan dalam interaksi dengan konsumen muncul ketika pelaku UMKM harus menjelaskan produk, baik secara langsung ketika konsumen mancanegara berkunjung maupun melalui telepon, e-mail, atau moda perpesanan daring lain. Menanggapi masalah tersebut, pada tahun 2023, diadakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengusulkan kegiatan untuk mendesain sebuah katalog dwibahasa, memberikan pelatihan pendeskripsian produk, pelatihan fotografi, serta pemasaran produk digital yang akan ditindaklanjuti dengan pembuatan katalog digital dwibahasa produk UMKM di Desa Trasan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yakni analisis lapangan, penyusunan deskripsi katalog produk dan pembelajaran, kemudian pendampingan intensif kepada para pelaku UMKM. Untuk mendesain katalog dwibahasa, tim pengabdian Universitas Tidar melakukan wawancara dengan pelaku usaha rotan di Desa Trasan untuk mengumpulkan data dan meminta dokumentasi produk. Setelah mendapatkan informasi mengenai produk dan foto-foto yang dibutuhkan, kegiatan dilanjutkan dengan mendesain katalog, lalu menyusun deskripsi produk sesuai dengan informasi yang diberikan oleh para pelaku UMKM. Hasilnya, mereka merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan pembuatan katalog dwibahasa dan workshop pembuatan katalog dwibahasa yang memuat kiat-kiat menyusun kalimat deskripsi produk yang lebih “menjual”.

Kata Kunci: katalog dwibahasa, produk UMKM.

This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Desa Trasan merupakan akses masuk menuju tiga kecamatan, yakni Bandongan, Kaliangkrik, dan Windusari. Lokasi yang strategis tersebut memunculkan potensi yang dapat digali dan dikembangkan. Dengan jumlah penduduk 7.545 dan luas wilayah kurang lebih 276 Ha, desa dengan penduduk bermata pencaharian petani tersebut menjadi lumbung padi di wilayah Kecamatan Bandongan. Salah satu produk unggulan pertaniannya adalah beras bandongan yang cukup terkenal dengan cita rasa pulen. Salah satu badan milik desa yang dikelola oleh pemerintah Desa Trasan,

Kabupaten Magelang, adalah toko Tras Mart. Toko Tras Mart sudah dibuka sejak hari Rabu, 8 Desember 2020. Acara grand opening diadakan pada 22 Desember 2020 bertepatan peringatan Hari Ibu. Kades Trasan Drs. Bagawat Gita mengatakan, penggunaan dana desa untuk pembangunan BUMDes Mart dilakukan melalui hasil musyawarah dengan harapan BUMDes Mart dapat mendorong ekonomi dan menampung produk-produk lokal masyarakat, termasuk pelaku UMKM.

Berdasar hasil wawancara yang ditujukan kepada Ketua Pengelola BUMDes Trasan Mandiri Bapak Darmasto dan Kepala Desa Trasan Bapak Drs. Bagawat Gita, ditemukan banyak pelaku UMKM di desa Trasan yang tidak dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris secara lancar. Salah satu kesulitan dalam interaksi dengan konsumen muncul ketika pelaku UMKM harus menjelaskan produk, baik secara langsung ketika konsumen mancanegara berkunjung maupun melalui telepon, e-mail, atau moda perpesanan daring lain.

Menanggapi masalah di atas, pada tahun 2023, anggota pengabdian mengusulkan kegiatan pengabdian berupa pelatihan fotografi dan pemasaran produk digital yang akan ditindaklanjuti dengan pembuatan katalog digital produk UMKM di Desa Trasan. Dengan memperhatikan kebutuhan dilapangan tersebut pengabdian ini bermaksud untuk bekerja sama dengan BUMDes Desa Trasan untuk menyusun konten deskripsi katalog cetak dan digital dalam dua bahasa.

Diperlukan pemahaman pola bahasa yang merupakan fitur kunci untuk membantu pemilihan data yang disajikan dalam deskripsi produk yang tepat dan komunikatif (Tanase, 2014). Penyusunan deskripsi produk yang efektif, aktual, dan menarik akan meningkatkan kepuasan pelanggan yang dapat berdampak pada penjualan (Ramanujam, dkk. 2020). Sebuah deskripsi produk katalog dwibahasa yang dibuat dengan kompetensi dalam kedua bahasa, komunikasi, dan pengetahuan akan menghasilkan produk yang tepat guna. Kompetensi tersebut juga diharapkan dapat memfasilitasi komunikasi antara pelaku UMKM dan konsumen serta meningkatkan daya saing UMKM di desa Trasan di kancah internasional.

Tabel 1. Data UMKM di Kabupaten Magelang

NO	NAMA UMKM	LOKASI	DESKRIPSI USAHA
1.	Percetakan Orbit	Jl. Trasan Bandongan, Trasan, Bandongan.	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang usaha percetakan - Menerima cetak Banner, Brosur, Kartu Nama. - Menerima jasa design
2.	Kopi Robusta	Papupa Dsn. Sengon RT 04 RW 03, Desa Trasan, Kecamatan Bandongan.	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang usaha menjual kopi olahan siap digunakan - Kopi papupa terbuat dari 100% kopi robusta pilihan dan murni tanpa bahan campuran - Tersedia dalam berbagai ukuran kemasan 80 gr, 400 gr, 800 gr.
3.	Rental Mobil (Mean Rent Car)	Dusun Sengon, RT 04 RW 03, Desa Trasan, Kecamatan Bandongan.	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang usaha sewa mobil/akomodasi - Mean Rent Car melayani sewa mobil dan driver, Paket Wisata, Antar dan Jemput di Bandara.

			<ul style="list-style-type: none"> - Visi misi: Mean Rent Car setia memberikan pelayanan prima, Kemanapun anda pergi kami siap membantu karena Kenyamanan anda adalah Prioritas Kami.
4.	Jamu Tradisional Madun	Dsn. Sengon RT 04 RW 03, Desa Trasan, Kecamatan Bandongan.	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang usaha menjual minuman olahan tradisional yaitu Jamu Tradisional.
5.	Persewaan Jingga	Desa Trasan, Kecamatan Bandongan	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang usaha Persewaan alat pesta. - Menyewakan segala bentuk kebutuhan sebuah acara. Mulai dari tenda, Dekorasi, Sound system, dll. - Target pasar Persewaan jingga adalah Pemerintahan yang akan membuat acara, dan orang yang akan mengadakan acara pernikahan.
6.	Samudra Bengkel Pintu Mobil	Desa Trasan, Kecamatan Bandongan	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang usaha Jasa Reparasi Pintu mobil - Produk jasa yang dimiliki yaitu, stel pintu, stel kaca, power window, central lock, alarm dan electrical audio.

Berdasar data di atas, beberapa UMKM berada di sekitar jarak kurang dari satu kilometer (1 km) di sekitar balai Desa Trasan. UMKM itu bergerak di bidang jasa pembuatan barang atau penyewaan barang dan kendaraan, produksi makanan ringan, rumah makan atau warung makan, budi daya tanaman, toko kelontong, serta grosir sembako seperti beras. Dalam menghadapi para pesaingnya, UMKM harus mampu menerapkan strategi persaingan UMKM yang benar dan sesuai dengan bidang usaha. Strategi yang dapat diterapkan: diferensiasi produk, inovasi, peningkatan kualitas dan layanan pelanggan, serta kemitraan untuk memperluas sektor penjualan para pelaku UMKM.

UMKM menghadapi persaingan yang intens dalam lingkungan bisnis yang kompleks. Namun, dengan strategi yang tepat dan inovasi yang berkelanjutan, UMKM dapat tetap bersaing dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pemerintah dan lembaga pendukung UMKM juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kesuksesan UMKM

2. KAJIAN TEORI

Literasi digital dalam pembuatan deskripsi katalog dwibahasa produk UMKM di Desa Trasan merupakan pendekatan penting untuk mengembangkan dan mempromosikan produk-produk lokal. Kajian teori ini memfokuskan pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung UMKM dalam menciptakan deskripsi katalog yang menarik dan informatif dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah setempat. Hal ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar, menghasilkan penjualan yang lebih baik, dan memperkuat keberlanjutan bisnis UMKM di Desa Trasan. Literasi digital melibatkan kemampuan memahami platform e-commerce, fotografi produk yang baik, serta penulisan deskripsi yang menarik dengan mempertimbangkan target pasar. Selain itu, keberhasilan inisiatif ini juga akan dipengaruhi oleh faktor ketersediaan akses internet, pelatihan digital, dan dukungan dari pemerintah atau organisasi terkait dalam upaya mendukung UMKM lokal. Dengan meningkatnya literasi digital, UMKM di Desa Trasan dapat berperan aktif dalam ekonomi digital yang semakin berkembang, memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih besar bagi komunitas setempat.

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tahun 2023, yang mencakup beragam tahapan yang mendukung pengembangan literasi digital dan peningkatan komunikasi bisnis para pelaku UMKM mebel rotan di Desa Trasan, Kabupaten Magelang. Melalui analisis lapangan, tim pendamping akan berkolaborasi dengan pelaku UMKM dalam menyusun deskripsi katalog produk dwibahasa yang menarik dan informatif. Pendampingan intensif akan menjadi komponen penting dalam mengajarkan cara penggunaan katalog produk dalam komunikasi bisnis, dan memberikan pelatihan agar para pelaku UMKM dapat memperbarui katalog tersebut secara mandiri. Selain itu, terdapat fleksibilitas untuk pendampingan lanjutan, baik melalui kunjungan tatap muka maupun secara virtual melalui berbagai media komunikasi seperti telepon, pesan singkat, WhatsApp, maupun e-mail.

Penting untuk mencatat bahwa pelaksanaan kegiatan PKM ini akan mematuhi protokol kesehatan yang ketat, mengingat situasi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung. Anggota UMKM yang berpartisipasi dalam program ini akan diberdayakan dalam penggunaan literasi digital untuk meningkatkan bisnis mereka. Detail kegiatan PKM ini mencakup pendataan produk dan spesifikasi produk yang akan dimasukkan dalam katalog, dengan mengadakan inventarisasi produk melalui wawancara dan observasi lapangan oleh tim yang terdiri dari dosen sebagai mentor dan mahasiswa sebagai surveyor. Kegiatan ini akan melibatkan 6 perwakilan pelaku UMKM, dan akan dilaksanakan di balai Desa Trasan dengan menggunakan peralatan seperti komputer/laptop dan jaringan internet. Narasumber dari mentor, dua mahasiswa, dan empat anggota tim pengabdian akan memberikan bimbingan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, perlengkapan seperti konsumsi, LCD, sound system, dan komputer/laptop akan disediakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini secara efektif.

Rencana kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) terstruktur ini melibatkan serangkaian tahapan yang mendukung pengembangan literasi digital dan peningkatan komunikasi bisnis para pelaku UMKM mebel rotan di Desa Trasan. Tahapan ini mencakup survei lokasi UMKM untuk mengidentifikasi para pelaku usaha dan produk-produk yang mereka tawarkan. Setelah itu, akan dilakukan inventarisasi produk dan wawancara dengan para pelaku UMKM untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang produk dan spesifikasinya. Selanjutnya, data yang terkumpul akan

dihitung dan dianalisis untuk digunakan dalam penerjemahan deskripsi produk ke dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah setempat.

Tahap selanjutnya adalah penyusunan katalog dwibahasa yang mencakup deskripsi produk dan informasi relevan lainnya. Katalog ini akan diserahkan kepada pelaku UMKM dalam sebuah workshop yang bertujuan untuk mengajarkan mereka cara menggunakan katalog dalam komunikasi bisnis. Selain itu, akan dibuat video promosi produk yang akan membantu dalam memasarkan produk UMKM secara online.

Setelah itu, akan disusun laporan akhir yang merinci seluruh kegiatan PKM dan hasil yang dicapai. Selain itu, akan dilakukan publikasi melalui media massa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang produk UMKM. Artikel tentang PKM ini juga akan dikirimkan ke jurnal pengabdian kepada masyarakat untuk mendokumentasikan hasil dan pembelajaran yang dapat diambil dari proyek ini. Selain publikasi tulisan, video promosi produk juga akan dipublikasikan untuk mencapai audiens yang lebih luas. Terakhir, kegiatan ini akan ditutup dengan pelaporan yang mencakup evaluasi keseluruhan proyek PKM ini.

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini melibatkan para pelaku UMKM usia muda di Desa Trasan, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Mereka memainkan peran kunci dalam pengembangan deskripsi katalog produk UMKM dengan menyediakan alat-alat fotografi tambahan serta aktif mengikuti pelatihan fotografi. Para pelaku UMKM ini berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan literasi digital dan kemampuan mereka dalam memasarkan produk-produk mebel rotan melalui katalog dwibahasa. Partisipasi mereka merupakan elemen penting dalam kesuksesan inisiatif ini, yang akan membantu meningkatkan daya saing produk lokal dan mendukung pertumbuhan bisnis UMKM di Desa Trasan.

Selain itu, susunan organisasi tim pelaksana juga mencakup dosen dan mahasiswa dari Universitas Tidar dengan beragam latar belakang ilmu. Mereka akan membimbing, mendukung, dan melaksanakan berbagai aspek kegiatan PKM ini, termasuk pelatihan, analisis, penerjemahan, penyusunan katalog, pembuatan video promosi, serta penyusunan laporan akhir. Kolaborasi antara mitra pelaku UMKM dan tim pelaksana yang terdiri dari individu dengan keahlian yang beragam diharapkan dapat menciptakan dampak positif dalam mendukung pengembangan literasi digital dan pertumbuhan UMKM di Desa Trasan. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PKM seperti ditunjukkan pada gambar di bawah.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKM

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Survei Lokasi UMKM	■											
2.	Inventarisasi Produk dan Wawancara UMKM		■										
3.	Kalkulasi data			■									
4.	Penerjemahan Deskripsi Produk untuk Katalog				■								
5.	Penyusunan Katalog Dwi Bahasa					■							
6.	Penyerahan Katalog dan Workshop Pembuatan Katalog Dwibahasa						■						
7.	Pembuatan Video							■					
8.	Penyusunan Laporan Akhir								■				
9.	Publikasi Media Massa									■			

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendesain katalog dwibahasa, tim pengabdian Universitas Tidar melakukan wawancara dengan pelaku usaha rotan di Desa Trasan untuk mengumpulkan data dan meminta dokumentasi produk. Setelah mendapatkan informasi mengenai produk dan foto-foto yang dibutuhkan, kegiatan dilanjutkan dengan mendesain katalog, lalu menyusun deskripsi produk sesuai dengan informasi yang diberikan oleh para pelaku UMKM. Desain katalog dapat dilihat pada gambar berikut.

Penggunaan gambar dan tabel harus disebutkan di dalam teks dengan menyebutkan Gambar 1. atau Tabel 1. dan seterusnya (1,2,3, dst). Posisi keterangan gambar berada di bawah gambar, dan untuk tabel berada di atas tabel, contoh:



Gambar 1. Desain Katalog

Berdasar hasil wawancara dengan narasumber, beberapa kebutuhan dapat diidentifikasi, yaitu media komunikasi yang sederhana dan mudah dipahami serta peningkatan kemampuan berbahasa Inggris pada pelaku UMKM di desa Trasan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dicetuskan kegiatan untuk mendesain sebuah katalog dwibahasa dan memberikan pelatihan pendeskripsian produk. Katalog dwibahasa dirasa sesuai untuk menjadi solusi karena mampu

memberikan pemahaman bagi pelaku bisnis UMKM dan pelanggan dari luar negeri yang berbahasa Inggris. Katalog tidak hanya memuat keterangan, tapi juga gambar. Bantuan gambar sebagai media komunikasi visual pun dapat mempermudah penyampaian informasi dari pelaku bisnis UMKM kepada pelanggan luar negeri.

5. KESIMPULAN

Melalui kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman kebahasaan, terutama bahasa Inggris, di kalangan pengusaha UMKM di desa Trasan sangat memerlukan peningkatan. Hasilnya, mereka merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan pembuatan katalog dwibahasa dan workshop pembuatan katalog dwibahasa yang memuat kiat-kiat menyusun kalimat deskripsi produk yang lebih “menjual”. Melihat adanya kebutuhan pelatihan bahasa Inggris untuk deskripsi produk, tim pengabdian menyarankan ada tindak lanjut dari kegiatan ini, misalnya, berupa pelatihan kebahasaan, terutama dalam konteks bisnis.

REFERENSI

- Budiarto, R., dkk. (2018). Pengembangan UMKM antara Konseptual dan Pengalaman Praktis. Yogyakarta: UGM Press.
- Laura Hardilawati, W. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi *Covid-19*. Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 10(1), 89-98.
- Rokhman, F. (2003). Pemilihan Bahasa dalam Masyarakat Dwibahasa: Kajian Sociolinguistik di Banyumas (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan), 4(2), 137-146.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, 6(1), 51-58.
- Tanase, Delia. (2014). Specific Criteria in Selecting Input Materials for Teaching the Language of Product Description. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, Volume 192, 24 June 2015, Pages 543-546.
- Utami, I. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).
- Veluchamy Ramanujam, Picthai Parthiban, dan Kasilingam Lingaraja. *Effectiveness of Online Marketing and its Determinants: Marketer's Perspective*. International Journal of Management (IJM), 11 (3), 2020, pp. 439-448.